

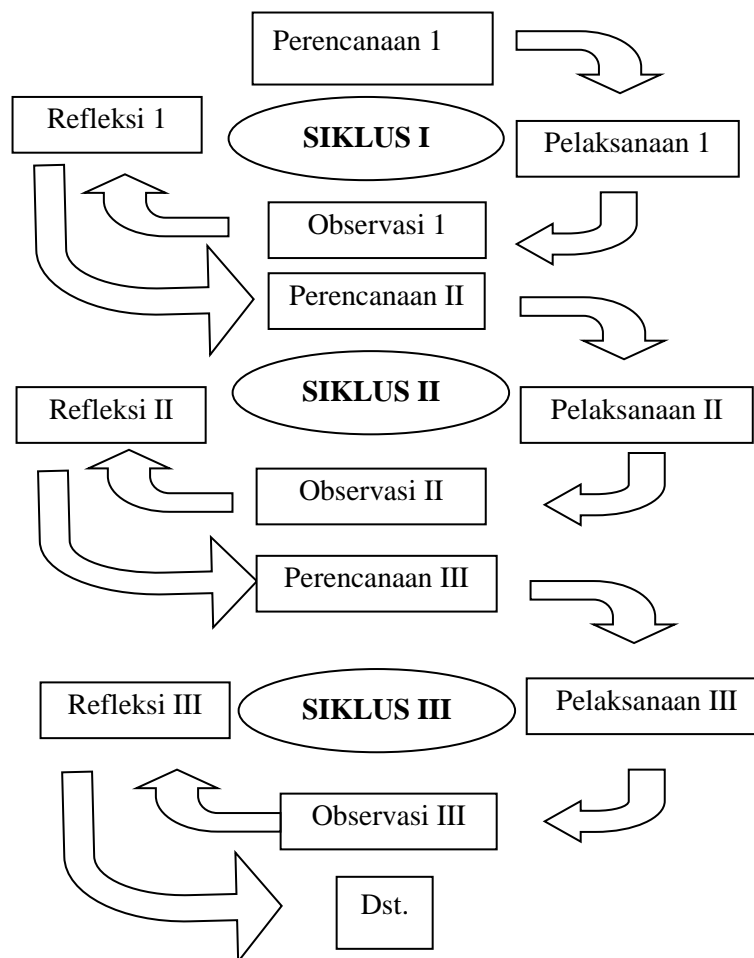
### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas, atau lazim dikenal dengan *classroom action research* (Arikunto 2006: 16).

Prosedur yang digunakan berbentuk siklus (*cycle*). Dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*).

1. Perencanaan (*planning*) adalah merencanakan program tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Tindakan (*acting*) adalah pembelajaran yang dilakukan peneliti sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Pengamatan (*observing*) adalah pengamatan terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Refleksi (*reflection*) adalah kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil yang diperoleh dari pengamatan sehingga dapat dilakukan revisi terhadap proses belajar selanjutnya. Siklus tindakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 7. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Sumber: Modifikasi dari Arikunto (2006: 16)

## B. Setting Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IIIA SDN 01 Pasar Krui Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan jumlah 32 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan.

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IIIA SDN 01 Pasar Krui, yang berlokasi di Pasar Krui, Kecamatan Pesisir Tengah, Kabupaten Pesisir Barat.

## 3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014 selama kurang lebih lima bulan. Kegiatan penelitian dimulai dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian (bulan Januari-Mei 2014).

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang telah diperoleh berdasarkan instrumen penelitian, yaitu dengan teknik tes dan non tes.

1. Teknik nontes digunakan untuk memperoleh data yang bersifat kualitatif, dalam teknik ini data diambil dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana sikap sosial siswa (gotong royong dan tanggung jawab), keterampilan mitigasi bencana, dan kinerja guru terhadap pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *EXCLUSIVE*.
2. Teknik tes menurut Arikunto (2007: 139) adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu. Teknik tes ini akan menghasilkan data yang bersifat kuantitatif berupa nilai-nilai siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa.

#### D. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu berupa lembar observasi dan tes tertulis.

1. Lembar observasi, digunakan untuk mengamati aktivitas kinerja guru sikap sosial, dan keterampilan mitigasi bencana siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dilaksanakan oleh pengamat.
2. Soal tes yang digunakan adalah tes unjuk kerja untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam mitigasi bencana dan sikap sosial pada mata pelajaran bertemakan Bencana Alam di Sekitarku.

#### E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dengan cara mengumpulkan data untuk mengetahui kinerja guru dan aktivitas belajar siswa. Sedangkan analisis kuantitatif untuk mendapatkan gambaran tentang hasil belajar kognitif siswa dalam mitigasi bencana dan sikap sosial siswa kelas IIIA SDN 01 Pasar Kru.

##### 1. Analisis Kualitatif

Digunakan untuk menganalisis sikap sosial siswa, aktivitas belajar siswa, serta menganalisis kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

- a. Analisis sikap sosial siswa diperoleh dengan rumus:

$$NA = \frac{JS}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NA = Nilai sikap sosial (gotong royong dan tanggung jawab)  
yang dicari atau diharapkan

JS = Jumlah skor yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari aspek yang diamati

100 = Bilangan tetap

(Kunandar, 2013: 136)

Tabel 1. Kriteria Hasil Observasi Sikap Sosial

Kompetensi nilai akhir		Predikat	Klasifikasi
Skala 0-100	Skala 1-4		
86-100	4,00	A	Sangat Baik
81-85	3,66	A-	
76-80	3,33	B+	Baik
71-75	3,00	B	
66-70	2,66	B-	
61-65	2,33	C+	Cukup
56-60	2,00	C	
51-55	1,66	C-	
46-50	1,33	D+	Kurang
≤45	1,00	D	

(Kemendikbud, 2013: 131)

b. Analisis keterampilan mitigasi bencana siswa diperoleh dengan

rumus:

$$NA = \frac{JS}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NA = Nilai keterampilan mitigasi yang dicari atau diharapkan

JS = Jumlah skor yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari aspek yang diamati

100 = Bilangan tetap

(Kunandar, 2013: 136)

Tabel 2. Kriteria Hasil Keterampilan Mitigasi

Kompetensi nilai akhir		Predikat	Klasifikasi
Skala 0-100	Skala 1-4		
86-100	4,00	A	Sangat Baik
81-85	3,66	A-	
76-80	3,33	B+	Baik
71-75	3,00	B	
66-70	2,66	B-	
61-65	2,33	C+	Cukup
56-60	2,00	C	
51-55	1,66	C-	
46-50	1,33	D+	Kurang
≤45	1,00	D	

(Kemendikbud, 2013: 131)

c. Analisis kinerja guru diperoleh dengan rumus:

$$NK = \frac{JS}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NK = Nilai kinerja yang dicari atau diharapkan

JS = Jumlah skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum ideal dari aspek yang diamati

100 = Bilangan tetap

(Aqib, dkk, 2009: 41)

Tabel 3. Kriteria Tingkat Keberhasilan Kinerja Guru

<b>Rentang nilai</b>	<b>Kategori</b>
$N \geq 91$	Baik sekali
$76 \leq N \leq 90$	Baik
$61 \leq N \leq 75$	Cukup
$N \leq 60$	Kurang baik

## 2. Analisis Kuantitatif

Digunakan untuk mendeskripsikan pemahaman konsep siswa dalam mitigasi bencana dan sikap sosial siswa yang telah diajarkan oleh guru melalui model pembelajaran *EXCLUSIVE*.

### a. Menghitung nilai rata-rata seluruh siswa

$$x = \frac{\sum xi}{\sum N}$$

Keterangan: X = Nilai rata-rata siswa

$\sum xi$  = Total nilai yang diperoleh siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa

### b. Menghitung ketuntasan hasil belajar siswa secara individu

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan: S = Nilai siswa (nilai yang dicari)

R = Jumlah skor/item yang dijawab benar

N = Skor maksimum dari tes

Ketuntasan individual jika siswa memperoleh nilai  $\geq 66$ .

(Kemendikbud, 2013: 131)

## **F. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas**

Secara keseluruhan kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan dalam 3 tahap yaitu perencanaan yang mencakup tahap identifikasi dan penyusunan komponen pembelajaran, tahap implementasi atau pelaksanaan, serta tahap evaluasi, refleksi, dan penyempurnaan model pembelajaran. Ketiga tahap tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suatu siklus. Secara umum dari setiap tahap masalah sebagai berikut:

### **a. Tahap Pertama**

Pada tahap ini melakukan identifikasi permasalahan menyangkut bahan ajar yang tersedia dan kegiatan pembelajaran yang biasa dilakukan sehari-hari. Untuk mengidentifikasi masalah, maka dilaksanakan kegiatan orientasi yaitu tahap studi pendahuluan sebelum tindakan.

### **b. Tahap Kedua**

Pada tahap kedua ini, berdasarkan hasil identifikasi, peneliti menyusun instrument yang terdiri dari bahan ajar serta model pembelajaran, media dan alat evaluasi. Peneliti mengkaji lebih lanjut komponen pembelajaran yang telah disusun untuk selanjutnya dikonsultasikan pada dosen pembimbing, sehingga komponen-komponen pembelajaran tersebut layak untuk digunakan.

Selanjutnya kegiatan implementasi dilakukan disekolah yang telah ditentukan yaitu pada siswa kelas IIIA SDN 01 Pasar Krui.



### c. Tahap Ketiga

Pada tahap ini merupakan tahap implementasi kegiatan penelitian serta pelaksanaan observasi kelas atau pengamatan dan diakhiri dengan refleksi.

Kegiatan penelitian tindakan kelas ini dibagi menjadi 3 siklus tindakan, setiap siklus mencakup tahapan kedua dan ketiga yaitu adanya perencanaan, penyusunan sarana dan prasarana, kemudian dilanjutkan dengan implementasi kegiatan penelitian dan disertai dengan pelaksanaan observasi kelas dan diakhiri dengan refleksi.

## **SIKLUS I**

### 1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, ada beberapa hal yang dilakukan antara lain:

#### a. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang dihadapi oleh siswa maupun guru dalam kegiatan belajar mengajar. Dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa, mungkin proses belajar mengajar belum maksimal sehingga hasilnya pun tidak maksimal. Sepertinya siswa kurang pemahaman dan kadang-kadang siswa merasa kurang konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran karena kurangnya peran guru dalam memotivasi anak agar perhatiannya terfokus dalam pembelajaran. Peneliti melakukan observasi tentang keterampilan dasar mitigasi kepada siswa, sudah terampil atau kah belum. Dilihat dari masalah yang ada mungkin dibutuhkan metode pembelajaran yang cocok sesuai

dengan kondisi siswa. Maka dari itu peneliti memilih penerapan model *EXCLUSIVE* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IIIA SDN 01 Pasar Kru.

- b. Melakukan kajian pada Kurikulum 2013 dan buku pelajaran yang relevan.
- c. Merumuskan metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran.
- d. Membuat rencana pembelajaran.
- e. Membuat media pembelajaran dalam rangka implementasi PTK.
- f. Membuat Lembar Kerja Siswa.
- g. Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
- h. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan berdasarkan materi yang telah ditentukan dan dirancang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Proses pembelajarannya dibuat untuk meningkatkan keterampilan mitigasi dan sikap sosial siswa dengan menggunakan model pembelajaran *EXCLUSIVE*.

## 3. Pengamatan/Observasi

Pengamat dalam penelitian ini yaitu observer (guru kelas). Pengamatan dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Alat pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, dan catatan lapangan/pengamatan.

#### 4. Refleksi

Refleksi dilakukan peneliti dan observer setelah pembelajaran berlangsung. Pada tahap refleksi peneliti mengevaluasi kegiatan pelaksanaan pembelajaran, menganalisis data-data dan membuat instrument penelitian untuk membuat kesimpulan. Tahap ini sangat penting untuk tindakan selanjutnya, karena tindakan selanjutnya didasarkan pada hasil refleksi tindakan.

### **SIKLUS II**

#### 1. Perencanaan

Pada siklus II peneliti merencanakan kembali program yang dilaksanakan seperti pada siklus I. Peneliti dan observer bekerja sama dalam membuat RPP serta kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II.

#### 2. Pelaksanaan

Langkah-langkah pembelajaran pada siklus II sama dengan siklus I. Hanya dalam menggunakan alat peraga disesuaikan dengan materi yang diberikan serta kegiatan pembelajaran difokuskan pada siswa (*student center*), yaitu agar siswa dapat menemukan dan mengkonstruksi pengetahuannya sendiri.

#### 3. Pengamatan/Observasi

Seperti pada siklus I, yang menjadi pemantau dalam penelitian ini adalah observer. Pemantauan dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung agar dapat dilihat perubahan yang terjadi pada

siswa. Alat pemantau yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, jurnal harian dan catatan lapangan/pengamatan.

#### 4. Refleksi

Refleksi dilakukan peneliti dan observer, dan dilaksanakan setelah pembelajaran berlangsung. Refleksi ini dilakukan pada akhir siklus II untuk pelaksanaan siklus III.

### **SIKLUS III**

#### 1. Perencanaan

Pada siklus III peneliti merencanakan kembali program yang dilaksanakan seperti pada siklus II. Peneliti dan observer bekerja sama dalam membuat RPP serta kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus III.

#### 2. Pelaksanaan

Langkah-langkah pembelajaran pada siklus III sama dengan siklus II. Hanya dalam menggunakan alat peraga disesuaikan dengan materi yang akan diberikan serta kegiatan belajar mengajar difokuskan pada pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa.

#### 3. Pengamatan/Observasi

Seperti pada siklus II, yang menjadi pemantau dalam penelitian ini adalah observer. Pemantauan dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung agar dapat dilihat perubahan yang terjadi pada siswa. Alat pemantau yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, angket dan catatan lapangan/pengamatan.

#### 4. Refleksi

Refleksi dilakukan peneliti dan observer, dan dilaksanakan setelah pembelajaran berlangsung. Refleksi yang dilakukan pada akhir siklus III untuk membuat kesimpulan hasil penelitian.

#### **G. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat dari beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan nilai rata-rata klasikal keterampilan mitigasi bencana di setiap siklusnya dari kategori Kurang Baik menjadi minimal Baik.
2. . Terjadi peningkatan nilai rata-rata klasikal sikap sosial di setiap siklusnya dari kategori Kurang Baik menjadi minimal